

## ANALISIS PENERAPAN 5M DAN VAKSINASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DIRI MASYARAKAT SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA LIMBUNG

Arswendi<sup>1</sup>, Shella Yulima<sup>2</sup>, Nurdiana Rembulan<sup>3</sup>, Diana<sup>4</sup>, Armin Widayatno<sup>5</sup>, Ega Adina<sup>6</sup>, Haviz Ziofani<sup>7</sup>, Yoga Saputra<sup>8</sup>, Feri Ardiansah<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

e-mail: [1arswendigustami@gmail.com](mailto:1arswendigustami@gmail.com), [2shellayulima21@gmail.com](mailto:2shellayulima21@gmail.com), [3nurdianarembulan2@gmail.com](mailto:3nurdianarembulan2@gmail.com), [4dnamlyt@gmail.com](mailto:4dnamlyt@gmail.com), [5arminwidayatno@gmail.com](mailto:5arminwidayatno@gmail.com), [6egaadina123@gmail.com](mailto:6egaadina123@gmail.com), [7hziofani@gmail.com](mailto:7hziofani@gmail.com), [8yoga.ferani@gmail.com](mailto:8yoga.ferani@gmail.com), [9feri.ardiansah@stkipmbb.ac.id](mailto:9feri.ardiansah@stkipmbb.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 di Desa Limbung Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi dan tanya jawab. Pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya 5M dan vaksinasi ditengah masa pandemi yang diharapkan mampu merangkul masyarakat sekitar dalam penanggulangan covid-19 supaya semakin kokoh mempertahankan kesiapan serta menjaga diri akan gejala pandemi yang kian merajalela.

**Kata Kunci:** Analisis, Penerapan 5M dan Vaksinasi.

### Abstract

This community service activity was carried out to increase community self-awareness during the Covid-19 pandemic in Limbung Village, Jebus District, West Bangka Regency. The methods used in this community service are socialization and question and answer. Data collection used namely, observation, interviews, and documentation. The results of this service to the community are in the form of increased public understanding of the importance of 5M and vaccination during the pandemic which is expected to be able to embrace the surrounding community in overcoming Covid-19 so that it will be more robust in maintaining the readiness and protecting themselves from the increasingly rampant pandemic turmoil.

**Keyword :** Analitic, the application of 5M and Vaccination

### 1. PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (setiadi, 2013: 5). Kehidupan masyarakat yang selalu berubah merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai anggota masyarakat terikat oleh sebuah aturan yang berlaku di dalam masyarakatnya. Aturan tersebut diwujudkan dalam bentuk norma dan nilai yang berbeda-beda antar masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena kebutuhan, kebiasaan, kepercayaan, serta tata kelakuan yang berbeda antar masyarakat di suatu daerah. Proses belajar mengenal sebuah norma atau nilai pada suatu masyarakat dalam bentuk kebiasaan inilah yang dinamakan dengan sosialisasi.

Sosialisasi menurut KBBI berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau permasyarakatkan. Sosialisasi sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita

maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai. Sosialisasi merupakan rangsangan tertentu agar pihak yang tersosialisasi mau melakukan suatu tindakan atau rangsangan tersebut. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang yang akan disampaikan, tetapi juga mencari dukungan dari berbagai kelompok masyarakat.

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia (alodokter.com). Covid-19 adalah penyakit yang mudah menular melalui kontak dekat dengan penderita. Covid-19 juga dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas percepatan penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 22 februari adalah 1.278.653 orang dengan jumlah kematian 34.489 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7%.

Covid-19 sangat berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat sehingga kita dituntut untuk melakukan berbagai cara dalam menanggulangi virus tersebut. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadi pergerakan, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Sebelumnya pemerintah memprogramkan 3M yakni menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan serta 3T yakni *testing, tracing, dan treatment* sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Namun 3M dan 3T saja tidak cukup. Menurut Dicky Budiman, Epidemiolog Universitas Griffith Australia sebaiknya kini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M. Adapun penerapan 5M dimaksud antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, dan menjauhi kerumunan.

Selain 5M, terdapat juga vaksinasi sebagai alternatif pencegahan covid-19. Vaksinasi adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari sakit yang berat. Selama belum ada obat yang definitif untuk Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, dan menjauhi kerumunan) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit Covid-19.

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai salah satu institusi pendidikan khususnya pada jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang salah satunya ditempatkan di Desa Limbung, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat dengan tema "*Agen perubahan balik kampung: Berkontribusi Dalam Percepatan Penanggulangan Dampak Covid-19 Di Era New Normal*". Untuk mencapai maksud di atas, mahasiswa kkn unmuhababel mengadakan program sosialisasi kepada masyarakat desa limbung yang dihadiri oleh seorang dokter selaku narasumber mengenai penerapan 5M dan vaksinasi dengan tema "*Penerapan 5M dan Vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19*".

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh narasumber.

2. Metode Tanya jawab, digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.
3. Metode diskusi, pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar penerapan 5M dan Vaksinasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari mahasiswa KKN UNMUH BABEL pada 20 februari 2021 di Desa Limbung, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi penerapan 5M dan pengenalan vaksinasi kepada masyarakat dalam upaya menanggulangi percepatan penularan covid-19 dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman diri masyarakat desa limbung mengenai 5M dan vaksinasi tersebut. Selain itu diharapkan pula agar masyarakat sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana penerapan 5M dan meluruskan pemahaman yang keliru mengenai Vaksinasi dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan 5M serta vaksinasi covid-19.
2. Kegiatan sosialisasi penerapan dan vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 didukung penuh oleh pemerintah setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pihak pemerintah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representatif untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi berlangsung yakni :

1. Keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi seperti seperangkat sound.
2. Keterbatasan tempat
3. Keterbatasan kemampuan mahasiswa KKN selaku panitia penyelenggara untuk menampung lebih banyak partisipan.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua KKN Desa Limbung, Ketua BPD serta perwakilan Pemerintah Desa Limbung sekaligus membuka kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan Tanya jawab serta ditutup dengan pemberian cenderamata dari panitia kepada narasumber dan Pemerintah Desa Limbung.

Sosialisasi penerapan 5M dan Vaksinasi ini merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penularan virus Covid-19 karena dampaknya akan berpengaruh pada keselamatan masyarakat. Dalam kegiatan ini masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan mengenai penerapan 5 M serta banyak pemahaman keliru mengenai vaksinasi. Selama ini masyarakat seakan kurang memperdulikan situasi pandemi dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan hanya seputar desa itu sendiri dengan pekerjaan mayoritas yakni pada sektor agraris dan jarang sekali keluar ke daerah lain selain wilayah desa. Masyarakat hanya mengetahui informasi seputar covid-19 melalui televisi atau media sosial sehingga banyak informasi yang keliru yang beredar dalam masyarakat itu sendiri. Setelah diberikan perlakuan berupa pemaparan materi oleh narasumber, masyarakat yang hadir menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang kurang dipahami untuk lebih diperjelas.



*Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber (dr. Masni)*



*Gambar 2. Kesimpulan dan tanya jawab*

Melalui kegiatan ini dapat diketahui bersama bahwa setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan sosialisasi tentang 5M dan Vaksinasi, masyarakat mulai memiliki pengetahuan mengenai materi yang disampaikan serta diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran diri masyarakat untuk turut serta menggalakkan penanggulangan covid-19 sehingga tujuan untuk meminimalisir bahkan dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

## **5.SIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi penerapan 5M dan pengenalan vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam percepatan penanggulangan covid-19 di Desa Limbung, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi bahwa setelah dilakukan kegiatan, diketahui bahwa masyarakat masih memiliki



pengetahuan yang sangat minim terkait penanggulangan covid-19 yang saat ini sedang digalakkan dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat untuk mencari informasi yang akurat sehingga kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan tersebut memberikan dampak positif terhadap edukasi masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 yang terjadi di *era new normal* saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awaluddin, R., & Maulana, Y. (2020). STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI PRODUK UMKM DAN WISATA BERBASIS DIGITAL BUSINESS DI DESA CIHIRUP, KECAMATAN CIAWIGEBANG, KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 38–47. doi:10.46306/jabb.v1i1.5
- Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, & Naufal Mahdy. (2020). PELATIHAN MACRAME UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU-IBU RUMAH TANGGA PRODUKTIF DI LINGKUNGAN KELURAHAN DALUNG. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 143–152. doi:10.46306/jabb.v1i2.12
- Hilman, Y. A., Wahjuni DJ, E., & Nasution, R. D. (2020). Penguatan Ketrampilan Legislasi bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 55–70. doi:10.46306/jabb.v1i1.7
- <http://alodokter.com/virus-corona>. diakses pada 23 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.
- Kastanya, F., & Ferat Puturu. (2020). PENANGGULANGAN BAHAYA LONGSOR PERIODIK DI DUSUN WAILAWA DESA TAWIRI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 162–175. doi:10.46306/jabb.v1i2.17
- Kementerian Kesehatan. 2020. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan. 2021. Frequently Asked and Question Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tejokusumo Bambang. 2014. 'Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Geoedukasi Volume III Nomor 1*, hlm. 38 – 43.